

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi studi ini menggunakan pendekatan "kualitatif" teknis. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong, yang dikutip kembali oleh Margono dalam *Education Research Methodology*, penelitian kualitatif adalah metode inkuiri yang menghasilkan data deskriptif dari pelaku dan orang yang dapat diamati dalam bentuk tulisan maupun lisan.¹

Dalam hal ini, penulis mengkaji objek penelitian dengan maksud untuk mempelajari lebih lanjut, khususnya dengan mengumpulkan informasi tentang Manajemen perpustakaan digital di perpustakaan IAIN Kudus

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul tesis yang penulis buat, jenis penelitian yang akan digunakan adalah "studi kasus". Sesuai dengan namanya, metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.²

Dalam desain penelitian kualitatif, sikap, pandangan, dan perilaku dievaluasi secara subyektif. Dalam keadaan seperti ini, penelitian bergantung pada persepsi dan wawasan peneliti. Strategi penelitian semacam itu menghasilkan temuan yang bersifat non-kuantitatif atau tidak tunduk pada analisis kuantitatif yang ketat. Wawancara mendalam, teknik proyektif, dan wawancara kelompok fokus sering digunakan.³

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sepenuhnya fenomena objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan pengalaman lainnya, melalui deskripsi

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet.IV, 2004), 36

² Ade Irma Khairi dan Wan Rajib Azhari Manurung, *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*, (Jakarta : CV. Trans Info Media, 2021), 33

³ Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi: Ne national Publishers, 2004), 5

lisan dan tertulis dalam latar alami yang telah ditentukan, dengan menggunakan berbagai teknik. Oleh karena itu, perlu untuk mengamati secara langsung informasi yang tersedia di lapangan. Selama proses penelitian, peneliti harus benar-benar mengumpulkan data dari keadaan sebenarnya. Saat melakukan kerja lapangan, peneliti aktif mengamati, mendengar, bertanya, mencatat, berpartisipasi, menghargai interpretasi yang ditawarkan, merefleksikan, dan membuat gambar. Hasil penelitian Manajemen Perpustakaan Digital Perpustakaan IAIN Kudus disajikan dalam bentuk frasa atau klausa dengan menganalisis data nonstatistik atau konsep logika.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus hadir karena selain diperiksa, peneliti dan pengumpul data juga harus hadir. Pengumpulan data oleh peneliti merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Peneliti terlibat dalam penelitian ini sebagai partisipan/partisipan pengamat, artinya mereka melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh selama proses pengumpulan data.⁴

Oleh karena itu, peneliti lapangan tentunya harus hadir atau berperan aktif dalam melakukan penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar otentik, peneliti berusaha membangun hubungan yang kuat dengan informan yang menjadi sumber data.

Pengumpul data primer dalam penelitian kualitatif adalah peneliti yang bekerja sendiri atau dengan bantuan orang lain. Menurut Lexy dalam hal ini, peran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks. Ia juga seorang perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan interpretasi data. Pada akhirnya, penelitiannya menjadi perintis di bidangnya. Mengingat hal tersebut menjadi dasar dari keseluruhan proses penelitian, maka definisi instrumen atau alat penelitian yang digunakan di sini sudah sesuai.⁵

Menurut pendapat yang diungkapkan di atas, semua operasi penelitian terutama bergantung pada kehadiran peneliti serta

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 168

instrumennya. Peneliti harus melakukan analisis data karena kedalaman dan ketajamannya. Peneliti akan hadir selama pelaksanaan penelitian ini karena mereka berwenang untuk itu, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang telah dijadwalkan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada salah satu Lembaga yang ada di IAIN Kudus tepatnya pada Perpustakaan IAIN Kudus, Perpustakaan ini di bawah naungan IAIN Kudus beralamat di Jalan Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telp. (0291) 432677 Fax. 441613, 438818.

Alasan peneliti memilih tempat ini adalah Perpustakaan IAIN Kudus sudah memiliki perpustakaan digital dengan nama Literasia, selain itu Perpustakaan IAIN Kudus merupakan salah satu perpustakaan di Kabupaten Kudus yang memiliki fasilitas, serta sarana dan prasarana yang sudah sesuai dengan standar nasional dan sudah terakreditasi A.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah fakta atau informasi yang diambil langsung dari tokoh yang berada pada subjek penelitian. Dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan data, seperti wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi, diperoleh data primer dari penelitian lapangan (*field research*). Informasi utama yang disebutkan di sini termasuk: Kepala perpustakaan, Staff IT, Pustakawan dan Pemustaka.

Dalam penelitian eksperimental, kami mengumpulkan data primer selama percobaan. Namun, jika kita melakukan penelitian deskriptif dan survei, seperti survei sampel atau survei sensus, kita dapat memperoleh data primer baik dengan observasi atau percakapan langsung. dalam beberapa cara, atau melalui wawancara pribadi, dengan tanggapan.⁶

Sumber data atau informan yang penulis anggap paling tahu untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan yaitu; Kepala perpustakaan, Staff IT, Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan IAIN Kudus.

2. Data Sekunder

⁶ Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi: New Age International Publishers, 2004), 95

Data sekunder mengacu pada informasi yang sudah umum, yaitu informasi yang telah dikumpulkan dan diperiksa oleh orang lain. Jika seorang peneliti ingin menggunakan data sekunder, dia harus melihat ke beberapa sumber. Dia tidak diragukan lagi tidak berurusan dengan masalah yang sering terkait dengan pengumpulan data asli dalam situasi ini. Data yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dapat berupa data sekunder.⁷

Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang digunakan untuk mendukung sumber informasi atau sudut pandang lain.⁸ Informasi tersebut terdiri dari buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa organisasi tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang tahu tentang situasi sosial tersebut.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Observasi

Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai pengamatan metodelis atau pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya mencakup observasi langsung dan tidak langsung. observasi tidak langsung, seperti melalui tes dan angket. Zainal Arifin, sebaliknya, mendefinisikan observasi sebagai proses mengamati dan mencatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional berbagai fenomena dalam latar alamiah maupun artifisial untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Dengan pengamatan ini, keadaan lapangan yang sebenarnya akan diketahui, dan dimungkinkan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin gejala realitas subjek yang

⁷ Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi: New Age International Publishers, 2004), 111

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2001), 10

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),153.

diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi di Perpustakaan IAIN Kudus tentang geografi, infrastruktur, dan penelitian lain yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pertukaran tanya jawab satu arah, di mana orang yang diwawancarai mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan. Berbeda dengan dialog yang posisi pihak-pihak yang terlibat dapat berubah dan bertukar fungsi sewaktu-waktu, saat proses dialog berlangsung, posisi kedua pihak terus menerus dipertanyakan selama proses pembekalan.¹⁰

Wawancara adalah instrumen yang ampuh untuk mengungkapkan pandangan orang tentang berbagai elemen kehidupan serta kebenaran hidup. Kita dapat memasuki otak orang lain melalui pertanyaan dan tanggapan, memberi kita gambaran sekilas tentang pikiran mereka. Oleh karena itu, wawancara dapat melayani tujuan deskriptif dengan menerangi realitas kehidupan orang lain, seperti guru, pedagang, karyawan pabrik, dll. Peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih objektif tentang masalah yang sedang diselidiki dari bahan-bahan ini.¹¹

Metode wawancara pribadi meminta pewawancara untuk berbicara tatap muka dengan subjek saat mengajukan pertanyaan. (Kadang-kadang, orang yang diwawancarai juga dapat mengajukan pertanyaan tertentu, yang akan ditanggapi oleh pewawancara; tetapi, sering kali, pewawancara memulai percakapan dan mengumpulkan data.) Dia perlu hadir dan berinteraksi dengan subjek yang datanya dikumpulkan. Pendekatan ini sangat ideal untuk studi mendalam. Teknik penyelidikan pribadi langsung tidak boleh digunakan karena lingkup penyelidikan yang luas atau karena tidak mungkin atau menguntungkan dalam keadaan tertentu untuk menghubungi individu.

Adapun subyek dalam penelitian ini sebagai narasumber dalam wawancara ini antara lain:

- a. Kepala Perpustakaan
- b. Staf IT Perpustakaan

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 105.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114-115.

- c. Pustawakan
 - d. Pemustaka
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan kumpulan data verbal berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain sebagainya.¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan perpustakaan IAIN Kudus, sarana prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital di Perpustakaan IAIN Kudus.

F. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti mulai menganalisisnya. Untuk menganalisis data, sejumlah tugas yang terkait erat harus diselesaikan, termasuk mengkategorikan data, menerapkan kategorisasi ke data mentah melalui pengkodean, tabulasi, dan akhirnya menarik kesimpulan statistik. Tentu saja, data dalam jumlah besar perlu dipecah menjadi kelompok dan tabel yang dapat diatur untuk analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti harus membagi data mentah menjadi beberapa kategori yang berguna dan dapat digunakan..¹³

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan membutuhkan pemrosesan tambahan dalam bentuk analisis data. Analisis data, menurut Patton dalam Moleong, adalah proses menyusun dan mengelompokkan informasi ke dalam suatu pola, kategori, atau satuan uraian dasar.¹⁴

*Miles and Huberman, who were cited in Sugiyono, argued that qualitative data analysis is an interactive process that goes on continuously until it is finished, saturating the data. Specifically, data analysis:*¹⁵

Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono berpendapat bahwa analisis data kualitatif merupakan proses

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 112.

¹³ Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi: New Age International Publishers, 2004), 18.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), 103

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 341-345

interaktif yang berlangsung terus menerus hingga selesai, menjenuhkan data. Secara khusus, analisis data.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Meneliti semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang telah dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya, merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Kemudian, sejumlah besar data ini ditinjau, diperiksa, dan diperiksa lagi. Selain itu, tahap reduksi data mengikuti setelah evaluasi selesai. Peneliti sekarang memilah data dengan menentukan data mana yang relevan, menarik, dan berguna. Data yang dianggap tidak perlu dibiarkan untuk sementara.

b. Penyajian data (*data display*)

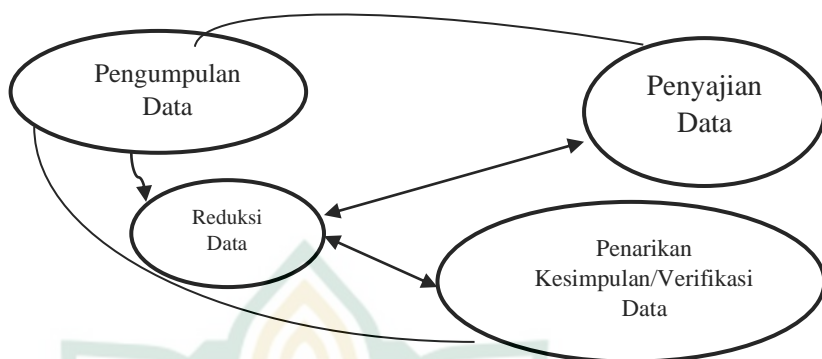
Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk deskripsi singkat atau semacamnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menampilkan data. Penulisan naratif adalah cara paling populer untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif..

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Menurut kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel, atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung lingkungan yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan, kesimpulan di penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.¹⁶

¹⁶ Miles dan Huberman, *Components of Data Analysis: Interactive Model Source*, (1994), 20

Gambar 3.3 Analisis Data



Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tepat, kesimpulan yang dicapai perlu ditinjau kembali dengan melihat dan meninjau catatan lapangan di Perpustakaan IAIN Kudus. Sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan pengumpulan data selesai, ketiga komponen analisis tersebut saling berhubungan satu sama lain.

G. Keabsahan Data

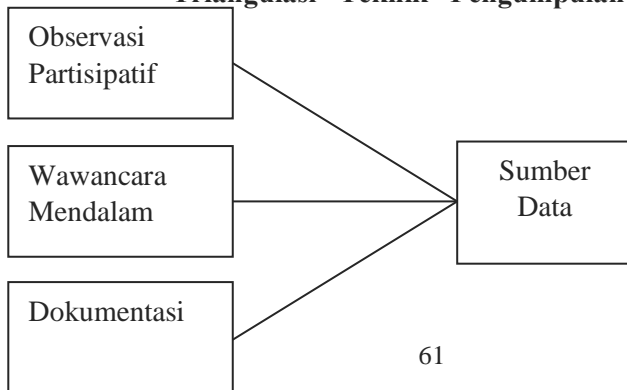
Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode dan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Istilah triangulasi "teknik" mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari satu sumber. Peneliti secara simultan menggunakan dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif untuk sumber data yang sama.

Gambar 3.1.

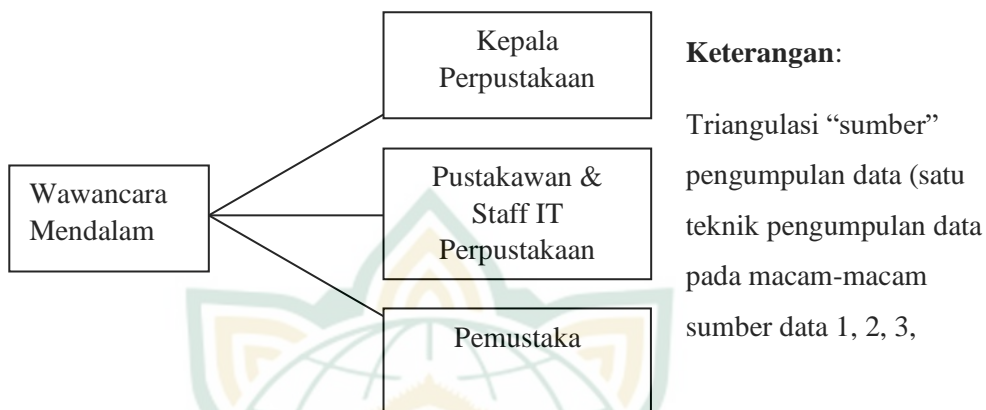
Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data



Keterangan:

Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

Gambar 3.2.
Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data



Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan ketekunan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri komponen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang dicari dan kemudian berkonsentrasi pada elemen-elemen ini secara mendalam. Artinya peneliti harus terus menerus melakukan observasi yang teliti dan mendalam terhadap variabel kunci.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan akan dapat meningkat dengan perluasan partisipasi peneliti. Di sisi lain, perluasan partisipasi juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peneliti.

4. Menjaga Otentisitas Data

Langkah terakhir pada bagian ini adalah menjaga keaslian data yang diperoleh setelah semua pemeriksaan kredibilitas data dan data yang diperlukan telah terkumpul, sehingga analisis data dapat diselesaikan (diteliti) tanpa kesulitan dan tidak ada ketidakpastian mengenai data yang dihasilkan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330